## ABSTRAK

**Makbul Abdalah. 105261104821.** *Pandangan Masyarakat Terkait Penitipan Orang Tua di Panti Jompo di Romangloe Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa (Perspektif Hukum Islam).* dibimbing Oleh Mukhlis Bakri dan Siti Risnawati Basri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena pergeseran nilai sosial mengenai perawatan orang tua di masa tua, di mana panti jompo mulai menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat. Di wilayah Romangloe, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, muncul pandangan yang beragam mengenai etika dan hukum menitipkan orang tua ke lembaga kesejahteraan sosial tersebut. Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan masyarakat setempat terhadap fenomena penitipan orang tua di panti jompo serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik tersebut, terutama terkait dengan kewajiban berbakti kepada orang tua (*birrul walidain*).

Metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis-empiris. Lokasi penelitian berfokus di Kelurahan Romangloe, Kabupaten Gowa. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam terhadap sejumlah informan yang terdiri dari tokoh masyarakat, pejabat desa, serta warga setempat untuk mendapatkan data primer yang akurat. Selain itu, digunakan pula studi dokumentasi sebagai data sekunder. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan masyarakat di Romangloe cenderung mulai realistis, di mana panti jompo dipandang sebagai solusi medis dan fisik ketika anak memiliki keterbatasan waktu serta kemampuan dalam merawat orang tua yang membutuhkan perhatian khusus. Dari perspektif hukum Islam, menitipkan orang tua ke panti jompo dianggap diperbolehkan secara kasuistik asalkan didasari atas niat untuk memberikan perawatan yang lebih layak (kemaslahatan) dan bukan untuk menelantarkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun perawatan fisik dibantu oleh pihak panti, tanggung jawab emosional dan kewajiban *birrul walidain* melalui kunjungan rutin tetap menjadi indikator utama bakti seorang anak.


**Kata Kunci:** Pandangan Masyarakat, Panti Jompo, Hukum Islam, Birrul Walidain.